

Pelatihan *Class Make Up Art* bagi Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah

Nur 'Ainun Hasibuan¹, Andrian Irsyan Tanjung², Sriayu Aritha Panggabean³, Fitriyany Daulay⁴

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah Sibolga Tapanuli Tengah
^{2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah Sibolga Tapanuli Tengah
nurainunhsb.sibolga@gmail.com

Abstrak: Tujuan pelaksanaan program Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah guna meningkatkan keterampilan mereka dalam merias wajah khususnya rias pengantin. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan agar dapat mengisi atau membuka lapangan kerja sehingga otomatis mengurangi pengangguran serta dapat meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Patupangan. Pelaksanaan pelatihan meliputi 3 tahapan, yaitu : (1) Tahap Persiapan Pelatihan, (2) Tahap Pelaksanaan Pelatihan, (3) Tahap Evaluasi Akhir. Mitra pengabdian masyarakat PKM adalah Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah. Permasalahan mitra yang paling utama adalah bagaimana meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah agar menjadi lebih baik dan berkembang melalui pelatihan *Class Make Up Art*. Selain hal tersebut, masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah diharapkan semakin memahami peluang usaha dengan memanfaatkan kesempatan yang ada dan bisa memberikan keuntungan yang lumayan. Program ini diharapkan dapat berjalan dengan baik dan wawasan masyarakat pun bertambah. Hasil dari program pendampingan ini luaran yang di harapkan adalah publikasi karya ilmiah pada prosiding dan jurnal nasional ber ISSN.

Kata Kunci: *Class Make Up Art, Patupangan*

Abstract: *The aim of implementing the Community Partnership Service (PKM) program is to improve their skills in applying make-up, especially bridal make-up. This training also aims to improve the abilities of training participants so they can fill or open jobs so that they automatically reduce unemployment and can increase the income of the people of Patupangan Village. The training implementation includes 3 stages, namely: (1) Training Preparation Stage, (2) Training Implementation Stage, (3) Final Evaluation Stage. PKM's community service partners are the Patupangan Village Community, Barus District, Central Tapanuli Regency. The partners' most important problem is how to improve the economy of the people of Patupangan Village, Barus District, Central Tapanuli Regency so that it becomes better and develops through Make Up Art Class training. Apart from this, it is hoped that the people of Patupangan Village, Barus District, Central Tapanuli Regency will increasingly understand business opportunities by taking advantage of existing opportunities and being able to provide decent profits. It is hoped that this program will run well and increase people's insight. The expected outcome of this mentoring program is the publication of scientific works in proceedings and national journals with ISSN.*

Keywords: *Class Make Up Art, Patupangan*

Pendahuluan

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Desa Patupangan, Kecamatan Barus, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Ibu-ibu PKK dan remaja putri di Desa Patupangan sebagai mitranya sangat membutuhkan penyuluhan dan pelatihan keterampilan dalam bidang jasa merias pengantin. Untuk itu sangat perlu diberikan beberapa bentuk pelatihan yang sifatnya praktis dimasa serta membawa dampak positif bagi

mereka untuk dapat belajar dirumah, berlatih mengisi waktu dengan tujuan dapat membuka cakrawala dalam menciptakan usaha sendiri dalam bidang usaha jasa rias pengantin serta untuk mengurangi pengangguran wanita di Desa Patupangan.

Solusi yang akan diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra dengan memberikan pelatihan tata rias pengantin kepada Ibu-ibu PKK dan remaja putri di Desa Patupangan sesuai dengan keahlian tim pengabdian dibidang Tata Rias dan Kecantikan. Metode dan materi yang akan diberikan saat pelatihan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut: a).Pelatihan Pemilihan Kosmetika untuk Rias Pengantin, b)Menentukan warna riasan pengantin, c) Teknik Merias Pengantin. Pelaksanaan pengabdian bagi masyarakat digunakan metode yang bervariasi yaitu: 1) Metode ceramah dan tanya jawab tentang Rias Pengantin, 2) Metode demonstrasi dan praktek (Pengetahuan kosmetika Rias Pengantin, Pemilihan warna riasan pengantin dan Teknik Merias Pengantin), 3) Bimbingan.

Tata rias pengantin adalah suatu kegiatan tata rias wajah pada pengantin yang bertujuan untuk menonjolkan kelebihan yang ada dan menutupi kekurangan wajah pengantin (Sayoga,1984). Tata rias pengantin sebagai salah satu ragam dari seni merupakan warisan leluhur yang wajib dijaga dan dilestarikan, mengingat perkembangan zaman yang semakin modern. Tata Rias Pengantin Indonesia terdiri atas ratusan suku, Indonesia memiliki kekayaan yang tak ternilai. Adat dan istiadat yang ada di setiap suku merupakan warisan turun temurun yang patut dijaga kelestariannya. (Santoso 2010:1).

Tata rias pengantin memiliki fungsi yang sangat penting dalam acara pernikahan yaitu untuk menyempurnakan pengantin wanita agar aura kecantikannya semakin terpancar dan dapat memiliki daya paku maksimal. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya aturan-aturan dan langkah penting dalam merias agar tujuan dapat tercapai sesuai dengan harapan pengantin maupun perias. Tata rias adalah suatu tindakan menghias diri yang dilakukan oleh seseorang agar dapat terlihat cantik dan percaya diri dalam pergaulan. Tata rias pengantin memiliki makna dan tujuan serta di dalamnya berisi harapan-harapan. Riasan pengantin dapat dikatakan berhasil apabila perias pengantin menguasai teknik pengaplikasian riasan dengan baik dan tepat, sehingga dapat memilih dan memadukan warna yang serasi dan sesuai. Selain tata rias, busana pengantin juga menjadi hal penting yang tidak dapat terpisahkan. Busana merupakan lambang dari status sosial dan dapat menunjukkan kepribadian dari penggunanya. Sama halnya dengan tata rias, busana pengantin dalam pernikahan juga memiliki makna filosofi tersendiri.

Juru rias pengantin juga mempunyai teknik merias wajah yang berbedabeda, dengan perbedaan teknik merias wajah, maka akan mempengaruhi hasil tata rias pengantin. Calon pengantin menganggap bahwa hari pernikahan adalah salah satu peristiwa yang sangat penting

dan sakral. Dalam melaksanakan suatu acara pernikahan memerlukan perencanaan yang matang, seperti memilih hari pernikahan, tata rias yang akan dipakai dalam resepsi pernikahan serta persiapan-persiapan lainnya yang menunjang dalam terlaksananya upacara pernikahan. Upacara pernikahan adalah salah satu acara yang dinilai sangat berkesan yang dilaksanakan sekali dalam seumur hidup, banyak pasangan yang merayakan upacara pernikahan secara besar-besaran mengundang banyak tamu, bagi yang mampu. Sedangkan pada keluarga yang sederhana akan merayakan secara sederhana. Yang perlu disiapkan calon pengantin tersebut salah satunya yaitu dalam pemilihan tata rias pengantin.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, beberapa potensi masih dibutuhkan oleh masyarakat terutama seperti ibu-ibu PKK dan remaja putri yang ada di Desa Patupangan yang berkeinginan berwirausaha dibidang usaha jasa rias pengantin. Ibu-ibu PKK dan remaja putri yang ada di sangat susah untuk berwirausaha dan berkompetiter dengan usaha-usaha lainnya yang sudah ada di karenakan kurangnya ilmu pengetahuan dan keterbatasan keterampilan dalam merias Pengantin dan mahendi yang mereka miliki. Pada umumnya mitra ibu-ibu PKK dan remaja putri juga tidak mengikuti trend yang berkembang saat ini dalam dunia.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra tersebut, maka sangat perlu dilakukan pelatihan guna meningkatkan keterampilan mereka dalam merias pengantin dan untuk itulah Tim tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan Pelatihan *Class Make Up Art* Bagi Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah.

Metode

A. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKM Pelatihan *Class Make Up Art* Bagi Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, meyiapkan materi yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Tahap Sosialisasi

Melaksanakan pelatihan kepada masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang perkembangan perekonomian khususnya ekonomi masyarakat Desa Patupangan dan Kabupaten Tapanuli Tengah, tren *make up* atau tata rias wajah khususnya tata rias pengantin yang saat ini disukai oleh konsumen.

b. Metode Diskusi

Mendiskusikan proses tata rias dan inovasi yang dapat dilakukan agar riasan dan tampilan lebih variatif mengikuti perkembangan tren .

c. Metode Pendampingan

Mendampingi masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah dalam Pelatihan *Class Make Up Art*. Selain itu, masyarakat juga diberikan pelatihan dalam merias wajah khususnya rias pengantin sehingga lebih menarik.

B. Tahap Evaluasi Akhir

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi keberhasilan dan keefektifan pelatihan *Class Make Up Art* pada masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan meminta salah satu peserta untuk menampilkan dan menciptakan kreasi sendiri serta memberikan kesan dan pesan, masukan dan saran-saran yang membangun di depan semua peserta.

C. Metode Pendekatan

Dalam proses pelaksanaan tahapan diatas perlu melakukan langkah – langkah berikut ini :

1. Menghubungi Kepala Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Menjelaskan latar belakang dan tujuan pelatihan yang akan dilaksanakan.
3. Memberikan pemahaman dan keyakinan kepada masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah bahwa bidang tata rias dapat sebagai peluang usaha untuk menambah keuangan rumah tangga.

D. Prosedur Kerja

Untuk mensukseskan kegiatan PKM ini maka diperlukan adanya uraian prosedur kerja untuk mengefektifkan segala bentuk kegiatan dan waktu, diantaranya berkomunikasi langsung dengan Kepala Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah jadwal kegiatan yang akan dilakukan, masyarakat yang ikut serta dan lokasi yang cocok untuk pelaksanaan PKM. Permasalahan mitra yang paling utama adalah bagaimana meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah agar menjadi lebih baik dan berkembang melalui pelatihan *Class Make Up Art*. Selain hal tersebut, masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah diharapkan semakin memahami peluang usaha dengan terus mengikuti perkembangan tren tata rias melalui media sosial serta memanfaatkan peralatan dan perlengkapan yang murah tapi berkualitas sehingga bisa memberikan keuntungan yang lumayan.

E. Rencana Kegiatan

Untuk mensukseskan kegiatan PKM ini maka diperlukan adanya perencanaan kegiatan sebagaimana Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1.
Rencana Kegiatan Pelatihan *Class Make Up Art* Bagi Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah

| No | Jenis Kegiatan | Partisipasi Masyarakat | Luaran Kegiatan | Solusi Masalah |
|----|---|--|---|---|
| 1. | Sosialisasi PKM | Sebagai peserta aktif dan menyiapkan tempat selama pelatihan berlangsung | 10 orang masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah memahami tujuan PKM dan tujuan pelatihan | Menggunakan metode motivasi dan melibatkan tokoh masyarakat |
| 2. | Pelatihan <i>Class Make Up Art</i> | Sebagai peserta pelatihan | 10 orang masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah yang ingin cakap dalam bidang tata rias pengantin | Menggunakan metode ceramah, metode diskusi, dan metode pendampingan |
| 3. | Monitoring dan evaluasi bersama Tim PKM | Menyampaikan pesan dan kesan selama pelatihan | Dilakukan pendampingan terhadap Tim Monev dari masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah | Monitoring dan Evaluasi |

Sumber : Arsip Tim Pelatihan *Class Make Up Art* Pada Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah, 2023

Hasil dan Pembahasan

A. Survei Lokasi dan Koordinasi serta proses Administrasi

Pelatihan *Class Make Up Art* kepada masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah dilaksanakan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Melaksanakan survey mengenai keadaan penduduk dan perekonomian masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah;
2. Berkoordinasi dengan Kepala Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah mengenai rencana pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan meminta kesediannya sebagai mitra dalam program ini;
3. Berkoordinasi dengan LPPM STIE A-I Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah terkait kelengkapan administrasi pengajuan kegiatan pelatihan pada program pengabdian masyarakat.

B. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Martabak Manis

Tahapan pelatihan *Class Make Up Art* pada kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan dan Penjelasan Singkat Seputar Kegiatan Pelatihan
Kegiatan pelatihan *Class Make Up Art* bagi masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah diawali dengan pembukaan dan kata sambutan mengenai

tujuan program pengabdian kemitraan masyarakat yang disampaikan oleh Ketua Tim Pelaksana.

Gambar 1.
Pembukaan dan Kata Sambutan oleh Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Pelatihan *Class Make Up Art* Bagi Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah



Sumber : Dokumentasi Tim Pelatihan *Class Make Up Art* Bagi Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah, 2023

2. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk tata rias.

Gambar 2
Penjelasan Mengenai Peralatan dan Perlengkapan Tata Rias



Sumber : Dokumentasi Tim Pelatihan *Class Make Up Art* Bagi Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah, 2023

3. Tahapan dan cara merias wajah.

Gambar 3.
Tahapan Awal Tata Rias Pengantin



Sumber : Dokumentasi Tim Pelatihan *Class Make Up Art* Bagi Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah, 2023

Gambar 4.
Pengaplikasian Lipstik Yang Sesuai



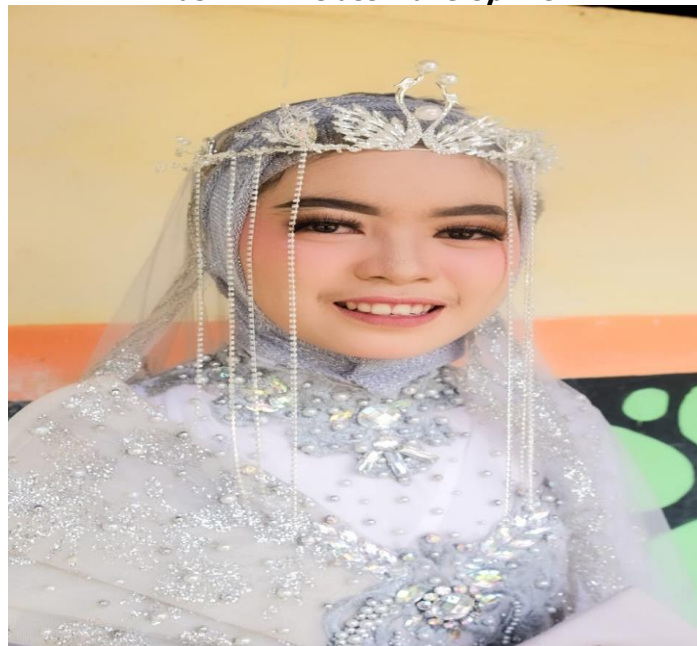
Sumber : Dokumentasi Tim Pelatihan *Class Make Up Art* Bagi Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah, 2023

Gambar 5
Penjelasan Kepada Peserta Pelatihan *Class Make Up Art* Mengenai Pemilihan Warna Yang Sesuai dan Menjadi Tren



Sumber : Dokumentasi Tim Pelatihan *Class Make Up Art* Bagi Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah, 2023

Gambar 6
Hasil Akhir *Class Make Up Art*



Sumber : Dokumentasi Tim Pelatihan Pembuatan Martabak Manis Pada Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah, 2023

Gambar 7
Tim Pelaksana Kegiatan dan Peserta *Class Make Up Art*



Sumber : Dokumentasi Tim Pelatihan *Class Make Up Art* Bagi Masyarakat Desa Patupangan Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah, 2023

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tata rias wajah khususnya tata rias pengantian.
2. Mitra memiliki keterampilan dalam berinovasi dengan tampilan yang menarik yang sesuai dengan tren khususnya di kalangan masyarakat Desa Patupangan.
3. Mitra memiliki keterampilan dalam bidang tata rias untuk menambah penghasilan keluarga.

Referensi

- A. Masduki, 2010, Upacara Perkawinan Adat Sunda di Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.
- A. Nurviana and W. Hendriani, 2021, Makna Pernikahan pada Generasi Milenial yang Menunda Pernikahan dan Memutuskan untuk Tidak Menikah [Online]. Available: <http://ejournal.unair.ac.id/index.php/BRPKM> [2].
- Azzurasantika, U. (2013). Kecantikan Kulit Rias Wajah sehari-hari.
- Budiarta, K. (2009). Pengantar Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- E.F.EKEL, A. (1981). Ilmu Kecantikan dan Kesehatan Masa Kini. Jakarta : Karya Utama.

- Firi Oktavia Hariani, dan Siti Hamidah, 2023, Perkembangan Rias Dan Busana Pengantin Gaya Yogyakarta Pada Masyarakat Jogja Tahun 2015-2021. HEJ (Home Economics Journal). Vol. 7, No. 1. May 2023, 16-23.
- Iskandar, I. (2018). Mudahnya Panggil Makeup Artist Profesional Lewat Aplikasi Ini. <https://m.liputan6.com/tekno/read/3801943/mudahnya-panggil-makeupartist-profesional-lewat-aplikasi-ini>.
- Iskandar. (2018). Mudahnya Panggil Makeup Artist Profesional Lewat Aplikasi Ini. (<https://m.liputan6.com/tekno/read/3801943/mudahnya-panggil-makeupartist-profesional-lewat-aplikasi-ini>).
- Joesyiana, K. (2017). Pengaruh Sikap, Faktor Pribadi, Dan Faktor Sosial Terhadap keputusan Pembelian produk Tata Rias Wajah Import. Vol. 3 No 2, Oktober. ISSN : 2502-1419.
- Muliyawan, D., dan Sutisna, N. (2013). A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Safira, A. N., dkk. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesuksesan Make Up Artist (MUA) Hits di Indonesia Dalam Menjalankan Usaha di Bidang Jasa Make Up. Jurnal Tata Rias, Vol. 10, No.2, 2021.
- Sari, N. R. (2010). Tampil Cantik dengan Make Up Minimalis dalam 10 menit. Yogyakarta: Insania.
- Smart, Aqila. (2012). Perawatan Modern untuk Kecantikan Wanita. Jogjakarta : Kata Hati.
- Tilaar, M. (2009). Make up 101 Basic Personal Make-up. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- V. Efrianova, L. Rosalina, and M. Astuti, 2019, Pengembangan Usaha Jasa Pelaminan dan Rias Pengantin Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing di Kelurahan Tanjung Pauh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh, Jurnal Tata Rias dan Kecantikan, vol. 1, Dec. 2019.
- Vivi Efrianova, dan Murni Astuti, 2021, PKM Peningkatan Penerapan Iptek dan Keterampilan Tata Rias Pengantin dan Mahendi Berbasis 4.0 Bagi Ibu-Ibu Pkk dan Remaja Putri Di Nagari Maninjau Kabupaten Agam, Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.21, No.1, 2021, pp. 52-64.